

**DETERMINAN *FINANCIAL RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI



Oleh

NADIAH AYU SALSABILA

NIM: 16540051

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**DETERMINAN *FINANCIAL RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

NADIAH AYU SALSABILA

NIM: 16540051

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
DETERMINAN *FINANCIAL RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
***JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI

Oleh

NADIAH AYU SALSABILA

NIM: 16540051

Telah disetujui 3 Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Titis Miranti, M.Si

NIDT. 19920130 20180201 2 195

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.

NIP 19751109 199903 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
DETERMINAN *FINANCIAL RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2018

SKRIPSI

Oleh
NADIAH AYU SALSABILA
NIM: 16540051

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 15 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

- | | |
|--|-----|
| 1. Ketua
<u>Guntur Kusuma Wardana, S.E., MM.</u>
NIDT. 19900615 20180201 1 194 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Titis Miranti, M.Si.</u>
NIDT. 19920130 20180201 2 195 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak.</u>
NIP. 19761019 200801 2 011 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D.
NIP 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiah Ayu Salsabila
NIM : 16540051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S1)

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

DETERMINAN *FINANCIAL RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* TAHUN 2012-2018

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2020

Hormat saya,



Nadiah Ayu Salsabila

NIM: 16540051

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah serta Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. aku dapat menyelesaikan karya sederhana ini. namun ini bukanlah akhir dari segalanya, akan tetapi ini merupakan langkah awal bagiku untuk memulai kehidupan yang sebenarnya.

Karya ini aku persembahkan untuk

Ayah saya tercinta Alm. Saiful Mahmud, ibu saya tercinta Almh. Susmiati, serta bapak saya tercinta bapak As'ari yang senantiasa mendidik, menyayangi dan memotivasiku dengan sepenuh hati. Seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku. Serta untuk teman-temanku Kandi Dwi Pratiwi, Laras Wahyu Safitri, Marta Surya Ananingtyas, Asti Linggani, dan Yasmini yang selalu memberikan semangat kepadaku.

Terimakasih dan semoga kebaikan keluarga dan teman-teman dibalas oleh Allah SWT. Amin.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

“Man Shobaro Zafiro”

Siapa yang bersabar akan beruntung

“Man Saaro ‘Alaa Darbi Washola”

Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Determinan *Financial Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2018”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Eko Suprayitno, S.E., M.Si., P.hD selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan memasukkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah (S1) yang telah memberikan banyak wawasan, support, masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Bapak, Ibu dan seluruh anggota keluarga tercinta yang dengan keikhlasannya memberikan dukungan berupa moral, material dan spiritual demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Widhanti Novita Hastuti, Fenti Erlinda, Hikmatun Nazilah, Lathifah Asmul Fauzi yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman angkatan keempat PBS S1 yang telah banyak membantu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Laras Wahyu Safitri, Asti Linggani, Yasmini, Kandi Dwi Pratiwi, Marta Surya Ananingtyas, Galuh Dynasty Mula Suparma yang telah banyak membantu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman asrama Tabaroka yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 15 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	23
2.2.1 <i>Financial Ratio</i>	23
2.2.1.1 Rasio Likuiditas	23
2.2.1.2 Rasio Solvabilitas	24
2.2.1.3 Rasio Aktivitas.....	25
2.2.1.4 Rasio Profitabilitas.....	26
2.2.1.5 Rasio Pasar.....	27
2.2.2 Harga Saham	28
2.2.3 <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	29
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Kerangka Hipotesis	32
2.5 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Data dan Jenis Data.....	41
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.5.1 Variabel Independen	41
3.5.2 Variabel Dependen.....	43
3.6 Analisis Data	43
3.6.1 Model Regresi Data Panel.....	43
3.6.2 Pemilihan Model dalam Mengelola Data Panel.....	44
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	45

3.6.4	Uji Statistik Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.6.4.1	Uji koefisien determinasi.....	47
3.6.4.2	Uji F statistik.....	47
3.6.4.3	Uji t-statistik.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2	Pemilihan Model dalam Data Panel.....	54
4.2.3	Model Terbaik dalam Penelitian.....	56
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3	Pembahasan.....	63
4.3.1	Uji Simultan.....	63
4.3.2	Uji Parsial.....	64
4.3.2.1	Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap harga saham.....	64
4.3.2.2	Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham.....	65
4.3.2.3	Pengaruh <i>total assets turnover</i> terhadap harga saham.....	66
4.3.2.4	Pengaruh <i>net profit margin</i> terhadap harga saham.....	67
4.3.2.5	Pengaruh <i>earning per share</i> terhadap harga saham.....	68
4.3.3	Kajian Integratif Keislaman.....	69
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	40
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	40
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel (<i>Fixed Effect Model</i>)	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.11 Uji F terhadap Harga Saham.....	63
Tabel 4.12 Uji t terhadap Harga Saham.....	64

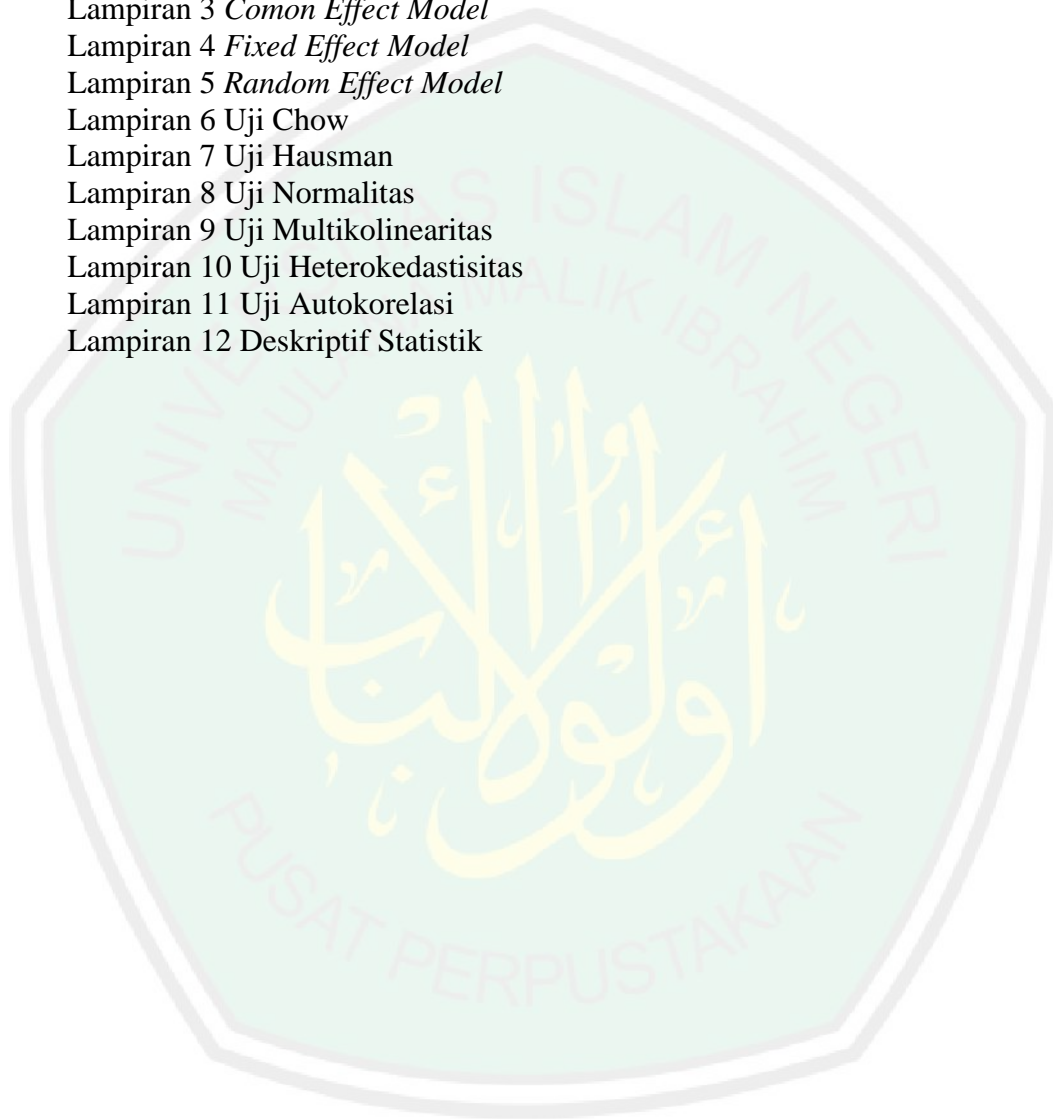
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)3



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan JII Tahun 2012-2018
- Lampiran 2 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 3 *Comon Effect Model*
- Lampiran 4 *Fixed Effect Model*
- Lampiran 5 *Random Effect Model*
- Lampiran 6 Uji Chow
- Lampiran 7 Uji Hausman
- Lampiran 8 Uji Normalitas
- Lampiran 9 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 10 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 11 Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Deskriptif Statistik



ABSTRAK

Nadiah Ayu Salsabila. 2020. SKRIPSI. Judul: “Determinan *Financial Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2018”

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si

Kata Kunci : *Jakarta Islamic Index* (JII), Rasio Keuangan, Harga Saham

Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham yang dapat dijadikan alternatif dalam berinvestasi syariah. Dalam memilih memilih objek investasi pada saham syariah, perlu memperhatikan rasio keuangan dan harga saham perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi sebanyak 56 perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 dengan sampel berjumlah 11 perusahaan. Model analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kontribusi penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan agar memperhatikan rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham.

ABSTRACT

Nadiyah Ayu Salsabila. 2020. Thesis. Title: "Determinants of Financial Ratio Toward Stock Prices on Jakarta Islamic Index (JII) Company period 2012-2018"

Advisor : Titis Miranti, M.Si

Keyword : Jakarta Islamic Index (JII), Financial ratio, Stock price

Jakarta Islamic Index is a stock index in the IDX that can be used as an alternative in Islamic investment. In choosing investment objects in Islamic stocks, it is necessary to pay attention to the financial ratios and stock prices of companies. The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios on stock prices of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The type of this research is quantitative. The population of 56 companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2012-2018 period with a sample of 11 companies. The analysis model uses panel data regression using EViews software. The type of data used is secondary data accessed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The results showed that the earnings per share variable has a significant effect on stock prices. While the current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, and net profit margin variables have no significant effect on stock prices. Simultaneously, variables of current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, and earnings per share have significant effects on stock prices. The contribution of this research can be used as a reference for companies to pay attention to financial ratios that affect stock prices.

مختصرة نبذة

نادية أبو ساليلا. ٢٠٢٠. الرسالة. العنوان: تحديد النسب المالية لأسعار الأسهم في سنة شركة مؤشر جاكرتا الإسلامي ٢٠١٨ - ٢٠١٢
المشرف: تيتيز ميرانتي ، ماجستير
الكلمات الرئيسية: مؤشر جاكرتا الإسلامي ، النسب المالية ، أسعار الأسهم

مؤشر جاكرتا الإسلامي هو مؤشر أسهم في بورصة إندونيسيا يمكن استخدامه كبديل في الاستثمار الشرعي. عند اختيار موضوع الاستثمار في الأسهم الإسلامية ، من الضروري النظر في النسب المالية وأسعار أسهم الشركة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير النسب المالية على أسعار الأسهم على الشركات المدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي في ٢٠١٨ - ٢٠١٢ بشكل جزئي ومتزامن. نوع هذا البحث كمي. يبلغ عدد سكان ٥٦ شركة مسجلة في مؤشر جاكرتا الإسلامي ٢٠١٨ - ٢٠١٢ مع عينة من ١١ شركة. نموذج التحليل المستخدم هو انحدار بيانات اللوحة نوع البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية التي يتم الوصول إليها من . معاينة باستخدام برنامج خلال موقع بورصة إندونيسيا. أظهرت النتائج أن النسبة المتغيرة المتزامنة الحالية ، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية ، وإجمالي دوران الأصول ، وهامش صافي الربح ، والعائد على السهم تؤثر بشكل كبير على أسعار الأسهم. جزئياً متغير ربحية السهم له تأثير كبير على أسعار الأسهم. في حين أن النسبة الحالية متغيرة ، نسبة الدين إلى حقوق الملكية ، إجمالي دوران الأصول وهامش صافي الربح ليس لها تأثير كبير على أسعار الأسهم

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasio keuangan memiliki peranan penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio keuangan suatu perusahaan sebagai sarana informasi untuk mengetahui keadaan atau perkembangan perusahaan. Terdapat lima jenis rasio yang digunakan perusahaan pada laporan keuangannya yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2015). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2015). Rasio pasar merupakan kemampuan perusahaan dalam mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Sehingga, investor juga berkepentingan terhadap rasio penilaian perusahaan dimana mereka berinvestasi.

Terdapat karakteristik yang membedakan antar rasio keuangan. Adapun pada rasio likuiditas, kondisi likuiditas penting untuk pertimbangan dampak dan ketidakmampuan perusahaan apabila tidak dapat melunasi kewajiban jangka

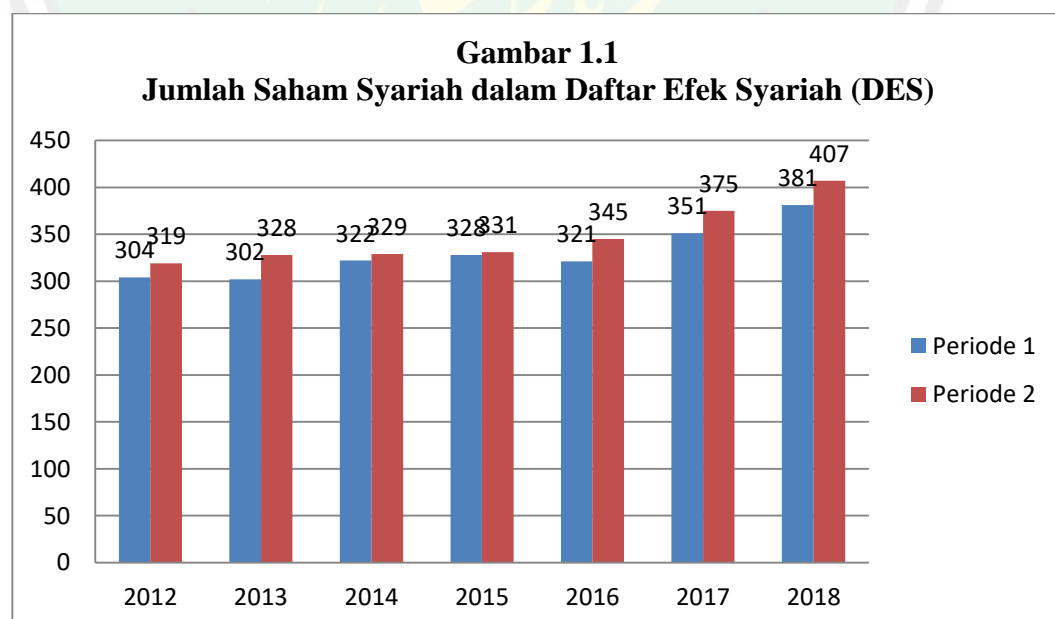
pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Dengan rasio solvabilitas, dapat dilihat seberapa banyak total hutang perusahaan secara keseluruhan. Rasio aktivitas digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aktiva/aset yang dimiliki untuk menunjang aktivitas perusahaan. Rasio Profitabilitas mengungkapkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan. Rasio pasar dapat berfungsi untuk melihat layak tidaknya harga saham perusahaan untuk dibeli.

Dalam dunia investasi, rasio keuangan merupakan faktor utama yang digunakan oleh investor dalam melakukan analisis fundamental. Melalui rasio keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan kinerja tersebut, maka investor dapat melakukan keputusan berinvestasi. Selain itu, harga saham merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh investor apabila akan berinvestasi pada perusahaan yang *listing* di pasar modal. Harga saham pada umumnya mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat (Samsuar, 2017).

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi utama yaitu sebagai sarana investasi/pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang berasal dari investor. Adapun pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah

satu cara untuk menilai kinerja perusahaan yang *listing* di bursa efek dapat melalui indeks pasar saham. Selain saham konvensional, BEI juga menyediakan wadah bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Terdapat tiga indeks saham syariah dalam BEI yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Jakarta Islamic Index 70* (JII70).

Fenomena yang menarik dari dunia pasar modal syariah yaitu adanya peningkatan pada jumlah saham syariah tahun 2012-2018. Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2012 hingga tahun 2016 periode pertama mengalami peningkatan dan penurunan. Jumlah DES mengalami penurunan karena sebagian besar saham yang keluar, perusahaannya memiliki hutang yang meningkat. Pada tahun 2016 periode kedua hingga tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Berikut merupakan grafik jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2019

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adanya JII dapat dijadikan alternatif bagi investor muslim yang ingin berinvestasi pada surat berharga berbasis syariah. Hal ini dikarenakan saham yang *listing* di JII telah melalui tahap *screening*. Adapun *screening* atau proses seleksi saham JII dilakukan oleh DSN-MUI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saham yang tergabung dalam JII hanya 30 saham syariah yang paling likuid (idx.co.id). Selain itu, saham yang *listing* di JII disebut sebagai *blue-chipnya* (saham unggulan) syariah (Yuliawati & Darmawan, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriany (2012) mengenai dampak goncangan krisis global terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) telah didapatkan hasil bahwa IHSG lebih cepat mengalami kepanikan dibandingkan dengan pasar JII. Hal tersebut disebabkan investasi pada JII lebih bersifat jangka panjang dan sesuai dengan prinsip syariah tanpa tercampur dana ribawi. Selain itu, investasi syariah bukan untuk spekulasi. Sehingga hal tersebut dapat menjadi kelebihan saham JII daripada IHSG.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Adapun, pada rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan oleh *current ratio* (CR). Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR terhadap harga saham. *Current ratio* (CR) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Bagherzadeh, dkk. (2013) di *National Stock Exchange* (NSE) India menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Topowijono, 2018) pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar perusahaan memiliki CR kurang dari 200%.

Adapun dalam rasio likuiditas diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2015). Dalam hal ini apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak, maka semakin besar beban tetap berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar. Maka semakin tinggi tingkat *financial leverage* suatu perusahaan, semakin tinggi pula risiko bisnis yang dihadapi. Bagi investor hal tersebut berarti prospek yang kurang baik jika mereka melakukan investasi di perusahaan tersebut. Prospek perusahaan sangat berhubungan dengan perubahan harga saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Artinya, kenaikan atau penurunan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2016) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan oleh peneliti yaitu *total asset turnover*. *Total aset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan serta mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2013) pada perusahaan BUMN (Non-Bank) menunjukkan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham industri manufaktur *food and beverage*. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho dan Kusumah (2017) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI menunjukkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada rasio profitabilitas, variabel yang digunakan yaitu *net profit margin* (NPM). NPM merupakan rasio yang menunjukkan besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Menurut Putriyandari (2018) NPM menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga semakin tinggi NPM, maka semakin tinggi harga saham. Berdasarkan penelitian Putriyandari (2018) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015 menunjukkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faleria, dkk., (2017) pada perusahaan *food and beverages* di BEI tahun 2013-2016 menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disebabkan karena NPM tidak mengukur kualitas dari laba yang dihasilkan.

Adapun pada rasio pasar, menggunakan *earning per share* (EPS). Menurut Hidayat & Topowijono (2018) Informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning*

perusahaan di masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Talamati & Pangemanan (2015) pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam BEI menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan EPS merupakan indikator penting dalam tingkat kesehatan perusahaan. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi & Abundanti (2018) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti berusaha mengembangkan dan meneliti kembali dari penelitian sebelumnya, yaitu menguji pengaruh CR, DER, TATO, NPM dan EPS terhadap harga saham. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan seluruh jenis rasio keuangan untuk variabel independen. Rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Dalam uraian tersebut, maka diambil penelitian “**Determinan *Financial Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar pada perusahaan JII tahun 2012-2018?
2. Apakah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?
3. Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?
4. Apakah rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?
5. Apakah rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?
6. Apakah rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?
7. Apakah rasio pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Karakteristik rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar pada perusahaan JII tahun 2012-2018.

2. Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan JII.
3. Pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap harga saham.
4. Pengaruh rasio solvabilitas secara parsial terhadap harga saham.
5. Pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap harga saham.
6. Pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.
7. Pengaruh rasio pasar secara parsial terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai uraian diatas, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan paktis.

Adapun manfaat penelitian inii sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Manajemen keuangan.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya terutama untuk penelitian mengenai rasio keuangan dan harga saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham sebelumnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019) berjudul *Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA ON Stock Price in Sharia Indonesia Stock Index*. Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu DER, ROA, ROE, EPS dan MV. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROA, ROE, EPS, MVA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Alifiawan, dkk. (2019) berjudul *Pengaruh Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Multinasional (Syudi Kasus Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2017)*. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, DER, EPS dan nilai tukar. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan ROA, DER, EPS dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Faisol (2019) yang berjudul Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham. Variabel independen pada penelitian ini yaitu EPS, ROE, ROA, NPM dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini secara simultan EPS, ROE, ROA, dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Topowijono (2018) berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan variabel independen CR, EPS, ROE, DER, PER serta variabel dependen harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan CR, EPS, ROE, DER, PER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Variabel PER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel CR, ROE, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Putriyandari (2018) berjudul Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EPS, NPM, dan Harga Saham Masa Lalu (HSML). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi

linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. NPM secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. HSML secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan EPS, NPM dan HSML berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Rahmadewi dan Abundanti (2018) berjudul Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EPS, PER, CR dan ROE. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Suryawan dan Wirajaya (2017) berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* pada Harga Saham. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CR, DER, ROA dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian Asmirantho dan Soemantri (2017) berjudul *The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed in*

Indonesia Stock Exchange. Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CR, DER, TATO, ROE, dan EPS. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan secara parsial CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROE, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Secara simultan CR, DER, TATO, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Faleria, Lambey dan Walandouw (2017) berjudul Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CR, NPM, dan EPS. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan CR, NPM dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Savitri (2016) berjudul Pengaruh *Leverage, Price Earning, Dividen Payout* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER, PER dan DPR. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. DPR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Talamati dan Pangemanan (2015) berjudul *The Effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu EPS dan ROE. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Tamuntuan (2015) berjudul *Analysing The Effect of Return On Equity, Return On Assets and Earning Per Share Toward Share Price: An Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE, ROA dan EPS. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE, ROA dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. EPS secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Puput Novitasari (2015) berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Perusahaan JII Periode 2009-2013. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu CR, TATO, DER, ROE dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan dan parsial variabel CR, TATO, DER, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Bagherzadeh, Safania dan Roohi (2013) berjudul *Relationship between Current Ratio and Share Price (A Study on NSE, INDIA 2019-2012)*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Variabel independen pada penelitian ini yaitu CR dan variabel dependen pada penelitian ini yaitu harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CR memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Penelitian Putra, Suryadi dan Hidayat (2013) berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROE, TATO, ROI dan CR. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan ROE, TATO, ROI dan CR berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. TATO berpengaruh positif

terhadap harga saham. ROI berpengaruh positif terhadap harga saham. CR berpengaruh positif terhadap harga saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, 2019, <i>Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock PRICES IN Sharia Indonesia Stock Index</i>	Variabel independen: DER, ROA, ROE, EPS, dan MVA Variabel dependen: harga saham	Regresi data panel	1. DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. 2. ROA, ROE, EPS, MVA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
2	Mukhammad Mabrur Alifiawan, dkk. 2019. Pengaruh Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Perusahaan Industri Dasar dan kimia Tahun 2016-2017)	Variabel independen: ROA, DER, EPS, dan nilai tukar Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	1. ROA, DER, EPS dan nilai tukar berpengaruh secara simultan terhadap harga saham 2. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham 4. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham 5. Nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

3	Ahmad Faisol, 2019, Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Assets</i> (ROA) DAN <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham	Variabel independen: EPS, ROE, ROA, NPM Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan EPS, ROE, ROA dan NPM berpengaruh terhadap harga saham 2. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham 5. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4	Dicky Hidayat dan Topowijono, 2018, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham	Variabel independen: CR, EPS, ROE, DER, PER Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. CR, EPS, ROE, DER, PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham 3. PER berpengaruh negatif terhadap harga saham 4. CR, ROE, DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

5	Rofily Putriyandari, 2018, Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi	Variabel independen: EPS, NPM, harga saham masa lalu (HSML) Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham 2. NPM secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham 3. HSML secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham 4. EPS, NPM, dan HSML secara simultan berpengaruh terhadap harga saham
6	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, 2018, Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: EPS, PER, CR Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham 2. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 3. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
7	I Dewa Gede Suryawan & I	Variabel independen:	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Curent ratio</i> tidak

	Gde Ary Wirajaya, 2017, Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return On Assets</i> pada Harga Saham	CR, DER, ROA Variabel dependen: harga saham		berpengaruh terhadap harga saham 2. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. ROA berpengaruh positif terhadap harga saham
8	Edhi Asmirantho dan Oktiviani Kusumah Somantri, 2017, <i>The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutial Sub-Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel independen: CR, DER, TATO, ROE, EPS Variabel dependen: harga saham	Regresi data panel	1. Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap harga saham 3. Secara parsial TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. Secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap harga saham 5. Secara parsial EPS berpengaruh positif terhadap harga saham 6. Secara simultan CR, DER, TATO, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
9	Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw,	Variabel independen: <i>current ratio</i> , <i>net profit</i>	Regresi linear berganda	1. <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga

	2017, Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	<i>margin, earning per share</i> Variabel dependen: harga saham		<p>saham.</p> <p>2. <i>Net profit margin</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>3. <i>Eaning per share</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>4. Secara simultan <i>current ratio, net profit margin, dan earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
10	Lydia Ayu Savitri dan Hening Widi Oetomo, 2016, Pengaruh <i>Leverage, Price Earning, Dividen Payout</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif	Variabel independen: DER, PER, dan DPR Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<p>1. DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>2. PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p> <p>3. DPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham</p>
11	Mohamad Rianto Talamati dan Sifrid S. Pangemanan, 2015, <i>The Effect of Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity</i>	Variabel independen: EPS, ROE Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<p>1. EPS dan ROE berpengaruh secara simultan dengan harga saham</p> <p>2. EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap</p>

	<i>(ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014</i>			<p>harga saham</p> <p>3. ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham</p>
12	Ursula Tamuntuan, 2015, <i>Analysing The Effect of Return On Equity, Return On Assets an Earnings Per Share Toward Share Price: An Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	<p>Variabel independen: ROE, ROA, EPS</p> <p>Variabel dependen: harga saham</p>	Regresi linear berganda	<p>1. ROE, ROA, dan EPS secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham</p> <p>2. ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham</p> <p>3. ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham</p> <p>4. EPS secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham</p>
13	Puput Novitasari dan Leo Herlambang, 2015, <i>Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII</i>	<p>Variabel independen: CR, TATO, DER, ROE</p> <p>Variabel dependen: harga saham</p>	Regresi linear berganda	<p>1. Secara simultan variabel CR, TATO, DER, ROE berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Secara parsial variabel CR, TATO, DER, ROE berpengaruh tidak signifikan</p>

	Periode 2009-2013			terhadap harga saham.
14	Mohammad Reza Bagherzadeh, Saeid Safania dan Mahboobeh Roohi, 2013, <i>Relationship between Current Ratio and Share Price (A Study on NSE, INDIA 2019-2012)</i>	Variabel independen: <i>Current Ratio</i> Variabel dependen: harga saham	Korelasi	Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>current ratio</i> dengan harga saham
15	Aldiansyah Cahya Putra & Wahyu Hidayat, 2013, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Current ratio, return on investment, return on equity, total assets turnover</i> Variabel dependen: harga saham	Regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. CR, ROI, ROE, TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 5. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Sumber: Diolah Peneliti, 2019

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, bahwa masih terjadi ketidaksesuaian antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Sehingga perlu dilakukan kembali penelitian mengenai variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Financial Ratio

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2015). Melalui rasio keuangan, pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu. Adapun rasio keuangan yang digunakan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

2.2.1.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2016). Dengan kata lain, rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya atau kewajiban yang akan jatuh tempo. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak memiliki

kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut tidak likuid.

Dalam penelitian ini, jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2015). Dengan kata lain, rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa bagi perusahaan-perusahaan yang bukan kredit, rasio lancar (*current ratio*) kurang dari 2:1 dianggap kurang baik. Sebab apabila aktiva lancar turun maka jumlah aktiva lancarnya tidak akan cukup lagi untuk menutupi hutang lancarnya. Pedoman rasio lancar (*current ratio*) 2:1, sebenarnya hanya didasarkan pada prinsip “hati-hati”. Dengan demikian pedoman rasio lancar bukanlah pedoman yang mutlak (Putra, dkk., 2013).

2.2.1.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dengan kata lain rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2016). Semakin tinggi rasio, maka semakin besar dana yang diambil dari luar.

Semakin rendah rasio maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, karena tingkat utang perusahaan kecil. *Debt to equity ratio* menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang. Rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

2.2.1.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Hery, 2016). Berdasarkan rasio ini dapat diketahui seberapa efektif dan efisien pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total assets turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2015). Dengan kata lain *total asset turn over* merupakan ukuran tentang seberapa jauh aktiva perusahaan telah dipergunakan untuk kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan laba yang diperoleh juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik (Putra, dkk., 2013).

2.2.1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Dalam syariat islam laba atau profit tidak diperbolehkan mengandung riba, maysir dan gharar karena segala sesuatunya harus sesuai dengan al-qur'an sebagai pedoman umat muslim dalam segala aspek kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan Q.S Al-Baqarah ayat 168 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ
Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”

Adapun jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net profit margin*. *Net profit margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2015). Dengan kata lain NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM menunjukkan semakin banyak laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah NPM menunjukkan semakin sedikit laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Besar kecilnya NPM akan menggambarkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik atau

semakin buruk yang akan berdampak pada pemegang saham. Dengan NPM dapat diketahui apakah perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan memperoleh keuntungan atau bahkan membuat para pemegang saham mendapatkan laba yang rendah (Faleria, dkk., 2017).

2.1.1 Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan atau nilai saham (Hery, 2016). Rasio ini berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal atau *go public*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka perusahaan tersebut akan diminati oleh investor.

Adapun jenis rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *earning per share*. *Earnings per share* (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Hery, 2016). Apabila EPS mengalami peningkatan maka semakin tinggi juga laba yang akan diterima oleh investor sehingga EPS dapat dijadikan indikator oleh investor dalam berinvestasi di perusahaan *go public*. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal tersebut akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang akan ditanam pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

2.1.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang mengacu pada profit perusahaan. Dalam pergerakan aktivitas pasar modal harga saham merupakan sebuah faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh investor. Karena harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Sholihah, 2018).

Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan yang terjadi di pasar modal, hal ini tidak lepas dari pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Peningkatan harga saham menunjukkan bahwa saham tersebut mengalami peningkatan permintaan. Sebaliknya apabila harga saham turun menunjukkan bahwa permintaan saham mengalami penurunan. Dalam islam, penetapan harga tidak boleh dilakukan oleh penguasa atau pihak tertentu. Hal ini sesuai dengan Hadits Riwayat Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi.

Anas bin Malik menuturkan bahwa pada masa Rasulullah saw pernah terjadi harga-harga membubung tinggi. Para Sahabat lalu berkata kepada Rasul, “Ya Rasulullah saw tetapkan harga demi kami.” Rasulullah menjawab:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْفَى اللَّهِ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي

بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

“Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR. Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).

Berdasarkan hadits tersebut para ulama menyimpulkan bahwa haram bagi penguasa menentukan harga barang-barang karena itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi terhadap apa yang hendak mereka

peroleh tanpa paksaan dari penguasa. Begitu halnya dengan harga saham. Harga saham yang terbentuk di pasaran harus bebas dari kekuasaan para penguasa dalam menentukan harga. Sehingga harga tersebut murni karena pengaruh permintaan dan penawaran di pasar.

Selain itu, dalam menentukan harga juga dilarang mengecoh pembeli yang lain. Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Nasa'i yang berbunyi:

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَمَىٰ عَنِ النَّجْشِ

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah dari Malik dari Nafi’ dari Ibnu Umar bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wassalam melarang dari menawar barang untuk mengecoh pembeli yang lain.” (HR. Nasa’i)

Berdasarkan hadits tersebut bahwa Rasulullah saw. melarang penjual melakukan penipuan atau mengecoh pembeli pada saat melakukan jual beli. Hal ini juga harus diterapkan dalam penetapan harga saham antara penjual dan pembeli. Penjual diharuskan jujur terhadap kondisi saham yang hendak dijualnya kepada pembeli. Sehingga harga yang terbentuk berdasarkan keridhoan antara penjual dan pembeli saham.

2.1.3 Jakarta Islamic Index (JII)

Adanya pasar modal syariah di Indonesia berawal dari diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000, Bursa Efek Syariah (BEI) bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management untuk mendirikan JII (*Jakarta Islamic Index*). Adapun tujuan didirikannya JII yaitu untuk memandu investor apabila ingin berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip

syariah. Sehingga JII merupakan sarana atau fasilitas yang disediakan oleh BEI untuk investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah.

Adapun jumlah saham yang listing di JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam JII, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kriteria yang digunakan untuk menyeleksi 30 saham yang *listing di Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir;
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama satu tahun terakhir;
- c. Dari 60 tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi;
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham yang sesuai bagi investor muslim yang ingin berinvestasi pada surat berharga berbasis syariah. Selain itu, Allah telah memerintahkan umat-Nya untuk melakukan investasi yang mana dengana berinvestasi akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Firman Allah Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

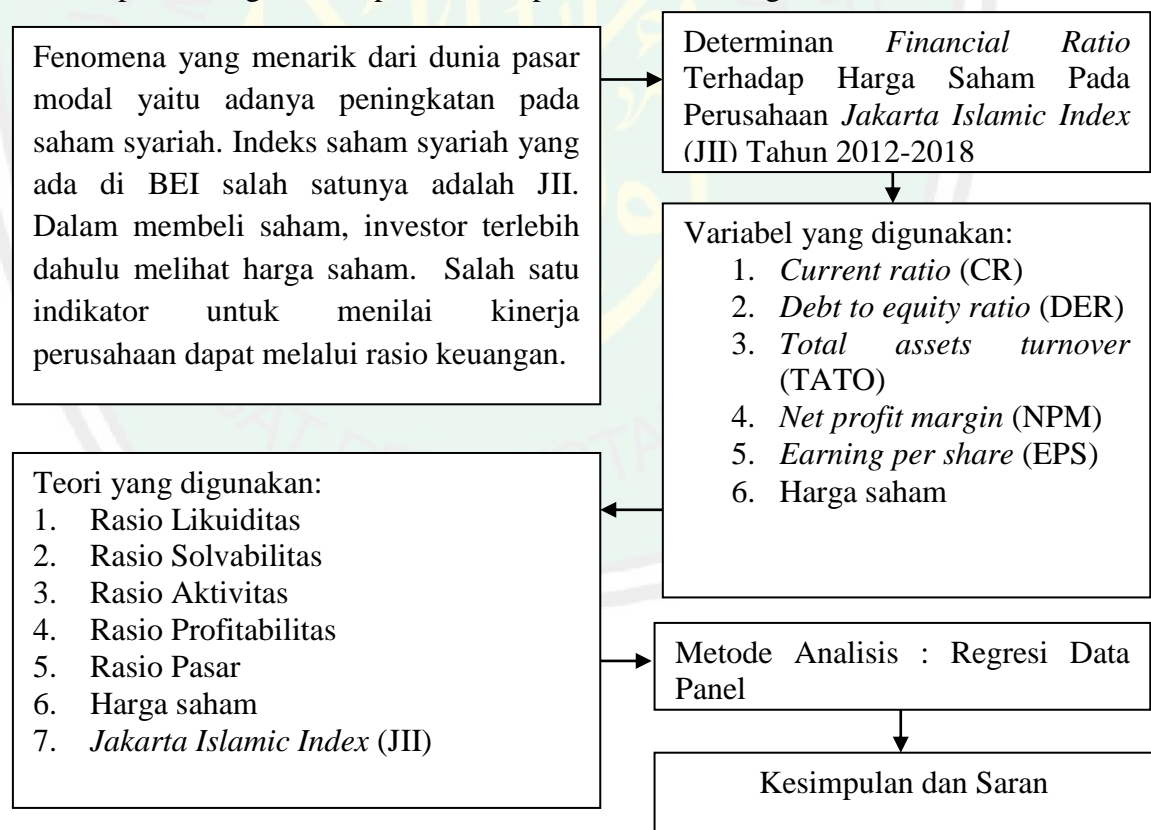
Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari

esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Islam memandang semua perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk aktivitas ekonominya sebagai investasi yang akan mendapatkan hasil (*return*). Investasi yang melanggar syariah akan mendapatkan balasan yang setimpal, begitu pula dengan investasi yang sesuai dengan syariah. *Return* investasi dalam Islam sesuai dengan besarnya sumber daya yang dikorbankan. Hasil yang akan didapatkan manusia dari investasinya di dunia bisa berlipat-lipat ganda. (Ryandono, 2009).

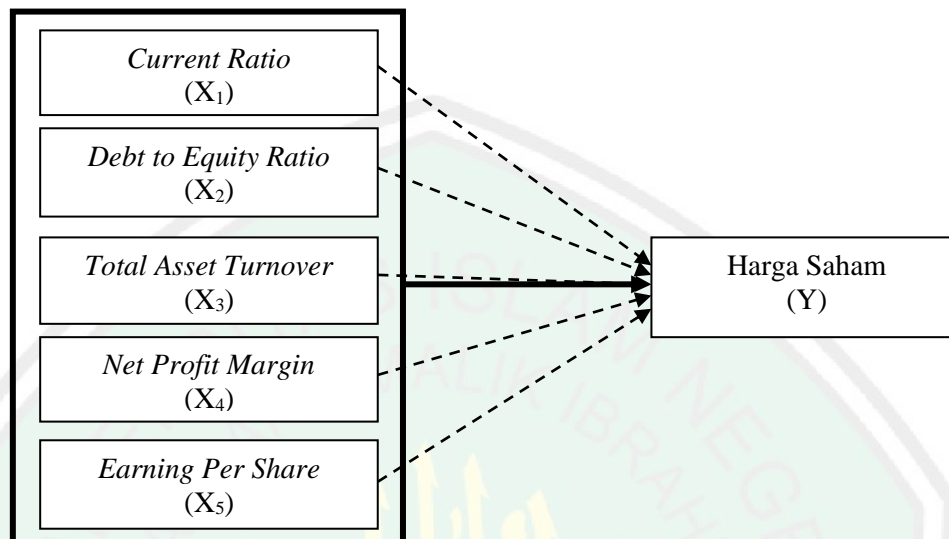
2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



2.4 Kerangka Hipotesis

Adapun kerangka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

- ▶ Pengaruh secara parsial
- ▶ Pengaruh secara simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Adapun pengaruh yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara parsial dan secara simultan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu tahapan saat proses pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang belum dilakukan pengujian dan masih terdapat kemungkinan ketidakpastian, atau tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2007). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham secara simultan

Dalam suatu perusahaan, rasio keuangan menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan. Melalui rasio keuangan, pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu. Salah satu pihak eksternal yang berkepentingan terhadap rasio keuangan perusahaan yaitu investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, tentunya investor melakukan analisis rasio keuangan terhadap perusahaan yang menjadi tujuan investasinya. Melalui analisis rasio keuangan tersebut, maka investor akan mendapatkan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Bukti empiris menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Somantri (2017) menyatakan bahwa CR, DER, TATO, ROE, EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Bukti empiris lain menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Putriyandari (2018) menyatakan bahwa secara simultan variabel EPS, NPM, HSML berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.

2. Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2016). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan yaitu *current ratio* (CR). Adapun *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang menggunakan aset lancarnya. Sehingga naik turunnya CR dipengaruhi jumlah aset lancar perusahaan dan dapat mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan. Bukti empiris menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Bagherzadeh, dkk (2013) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *current ratio* (CR) terhadap harga saham.

3. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan modal yang dimiliki. Hal ini berarti naik turunnya *debt to equity ratio* (DER) dipengaruhi oleh modal perusahaan. Adapun besarnya modal yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya dan akan berdampak pada harga saham perusahaan. Bukti empiris menunjukkan

penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

4. Pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap harga saham

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2015). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan yaitu *total assets turnover* (TATO). *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Hal ini berarti naik turunnya *total assets turnover* (TATO) dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivanya. Semakin baik perusahaan dalam mengelola aktiva maka keyakinan investor terhadap perusahaan tersebut juga akan semakin besar. Hal ini karena perusahaan mampu mengelola dana yang berasal dari investor dengan baik. Sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada harga saham perusahaan. Bukti empiris menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2013) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₄ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *total assets turnover* (TATO) terhadap harga saham.

5. Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *net profit margin* (NPM). *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi NPM suatu perusahaan menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya. Adapun laba perusahaan merupakan hal penting yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin diminati pula saham pada perusahaan tersebut. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham. Bukti empiris menunjukkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Putriyandari (2018) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₅ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham.

6. Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham

Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai instrinsik perusahaan atau nilai saham (Hery, 2016). Adapun rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *earning per share* (EPS). *Earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Sehingga semakin banyak perusahaan memberikan keuntungan kepada investor menandakan semakin baik pengelolaan manajemen pada perusahaan tersebut. Sehingga minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan juga semakin tinggi

dan akan berpengaruh terhadap harga saham. Bukti empiris menunjukkan penelitian yang dilakukan dilakukan oleh Talamati & Pangemanan (2015) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₆ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial *earning per share* (EPS) terhadap harga saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *financial ratio* terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 ini merupakan penelitian berdasarkan pengujian hipotesis. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2007).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini meneliti perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2012-2018. Adapun untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan tersebut, peneliti mengakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *www.idx.co.id*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Suryani dan Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh perusahaan yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2018 sebanyak 56 perusahaan.

Setelah menentukan populasi penelitian, langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti, dan hasil penelitiannya digunakan untuk menyimpulkan atau mempresentasikan populasi (Suryani dan Hendryadi, 2015).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria ditentukan oleh peneliti sesuai dengan data yang dibutuhkan. Adapun kriteria peneliti dalam menentukan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018, syarat ini ditetapkan karena objek pada penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di JII.
2. Perusahaan yang konsisten *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018, syarat ini ditetapkan karena periode yang dibutuhkan pada penelitian ini tahun 2012-2018.
3. Perusahaan emiten secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2012-2018, syarat ini ditetapkan karena data penelitian bersumber dari laporan keuangan.
4. Perusahaan mempunyai data harga saham historis lengkap, syarat ini ditetapkan karena data harga dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2018	56
2.	Perusahaan yang tidak konsisten <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2012-2018	(45)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2012-2018	(0)
4.	Perusahaan yang tidak mempunyai harga saham historis yang lengkap	(0)
Jumlah Sampel dalam penelitian		11

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan kriteria sampel pada Tabel 3.1 populasi 56 perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2012-2018. Terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun daftar perusahaan tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	UNTR	United Tractors Tbk.
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012-2018.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat berdiri sendiri. Dalam kata lain variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. dalam penelitian ini, terdapat lima jenis variabel independen yang digunakan. Variabel independen tersebut meliputi:

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2015). Dengan kata lain, rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery, 2016).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

3. Total Assets Turnover (TATO)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2015).

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2015).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

5. *Earning Per Share* (EPS)

Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Hery, 2016).

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan yang terjadi di pasar modal, hal ini tidak lepas dari pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan alat yang dipergunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode uji asumsi klasik dan regresi data panel.

3.6.1 Model Regresi Data Panel

Metode dalam model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan (Basuki & Imamudin, 2015), yakni:

1. Model *Common Effect*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak

diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam kurun waktu.

2. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan *intersepsinya*. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan variabel *dummy*. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least square dummy variabel* (LSDV).

3. Model *Random Effect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan *intersep* diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan.

3.6.2 Pemilihan Model dalam Mengelola Data Panel

Dalam pemilihan model pada data panel terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, yakni uji *chow* (uji F statistik), uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (Basuki & Yuliadi, 2014). Penjelasan mengenai uji tersebut yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk memilih model yang tepat antara *fixed effect* dan *common effect* dengan menggunakan uji F statistik. Hipotesis untuk menguji *chow test* adalah:

H_0 : *Common Effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Fixed Effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih model yang tepat antara *fixed effect* dengan *random effect*. Hipotesis untuk menguji *hausman* adalah:

H_0 : *Random effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Fixed effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dapat juga disebut sebagai uji *Breusch God Frey*.

Tujuan pengujian ini yaitu untuk memilih model yang tepat antara *random effect* dan *common effect*. Hipotesis dalam uji *lagrange multiplier* yaitu:

H_0 : *Common effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Random effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memenuhi asumsi-asumsi dasar agar hasilnya tidak bias. Oleh karena itu, digunakan uji asumsi klasik. Adapun langkah-langkah melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji distribusi data pada suatu kelompok data. Adapun uji normalitas yang baik yaitu ketika data berdistribusi normal. Dalam eviews, untuk mengetahui asumsi normalitas dapat menggunakan uji *Jarque-Bera* (Basuki & Yuliadi, 2014). Apabila probabilitas *jarque-bera* $\leq \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas *jarque-bera* $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen di dalam model regresi (Basuki & Yuliadi, 2014). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau terbebas dari gejala multikolinear. Untuk mendeteksi dalam multikolinearitas dapat dilakukan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF, dengan keputusan:

- a. $Tolerance > 0.1$ dan $VIF < 10$ = Tidak terjadi multikolinearitas
- b. $Tolerance < 0.1$ dan $VIF > 10$ = Terjadi multikolinearitas.

3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika residualnya memiliki varian yang sama maka disebut terjadi Homokedastisitas, dan apabila memiliki varian tidak sama maka disebut terjadi Heterokedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusche Pagan* (Basuki & Yuliadi, 2014). Apabila nilai probabilitas pada uji *Breusche Pagan* $>$ nilai α (0,05) maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila probabilitas pada uji *Breusche Pagan* $<$ nilai α (0,05) maka model regresi terjadi heterokedastisitas.

4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melacak adanya korelasi auto atau pengaruh data dari pengamatan sebelumnya. Jika dalam suatu model regresi mengandung gejala autokorelasi, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan

tidak baik (bias), atau akan memberikan hasil prediksi yang menyimpang. Pada software eviews, untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini, dapat dilihat dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* (Basuki & Yuliadi, 2014). Apabila nilai probabilitas pada uji *Breusch-Godfrey* > nilai α (0,05) maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas pada uji *Breusch-Godfrey* < nilai α (0,05) maka terjadi autokorelasi.

3.6.4 Uji Statistik Analisis Regresi Data Panel

3.6.4.1 Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada sebuah penelitian. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan yaitu *Adjusted R-Square*. *Adjusted R-Square* lebih baik digunakan daripada *R-square* pada model regresi. Hal ini dikarenakan nilai *adjusted R-Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel ditambahkan ke dalam model (Achmad & Witiastuti, 2018).

3.6.4.2 Uji F statistik

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk meelihat pengaruh secara simultan pada penellitian (Gio, 2015: 60) . Hal ini dapat dilihat melalui hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila H_0 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3.6.4.3 Uji t-statistik

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam mengambil keputusan secara parsial dapat menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, apabila H_0 ditolak maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Adapun dalam penelitian ini data diolah menggunakan software *Eviews 10*. Objek dalam penelitian ini yaitu saham-saham syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2012-2018. Jumlah saham syariah yang terdaftar dalam periode pengamatan selama tahun 2012-2018 sebanyak 56 perusahaan dari berbagai sub-sektor. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan 11 perusahaan. Hal tersebut didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	UNTR	United Tractors Tbk.
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Jakarta Islamic Index atau sering disebut JII merupakan saham yang didasarkan pada prinsip syariah. Dalam JII terdiri atas 30 perusahaan yang

keanggotaannya selalu ditinjau berdasarkan kinerja di transaksi perdagangan bursa efek. Saham-saham yang masuk dalam daftar saham JII akan terus dievaluasi dari sisi kepatuhan syariahnya sebagaimana yang tertuang dalam fatwa Dewan Syariah Nasional. Apabila saham tersebut tidak lagi mematuhi prinsip syariah, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengeluarkan kedudukan saham tersebut dan digantikan dengan asaham lain yang memenuhi kriteria untuk masuk dalam JII. Dengan demikian, setiap saat terdapat saham yang keluar dan masuk dalam indeks JII.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menaksirkan, dan menarik kesimpulan dari data statistik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun statistik deskriptif ini memberikan informasi mengenai nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu rasio keuangan yang diukur dengan *current ratio* (X_1), DER (X_2), *total assets turnover* (X_3), NPM (X_4), dan EPS (X_5). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	CR	DER	TATO	NPM	EPS	HARGA SAHAM
Maximum	465,7700	88,70000	4,110000	35,52000	2982,630	55900,00
Minimum	60,56000	0,190000	0,390000	2,760000	28,45000	515,0000
Mean	186,827	2,03831	1,01429	12,8992	493,3440	10162,40
Std. Dev.	91,5937	10,0201	0,60868	6,67009	485,167	10996,39

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.2 menginformasikan bahwa *current ratio* pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 465,77. Adapun nilai maksimum tersebut terdapat pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) periode 2018. Hal ini dikarenakan nilai rupiah mengalami penguatan di angka Rp 14.200-Rp 14.300 sehingga hal tersebut menguntungkan bagi perusahaan farmasi yang harus impor bahan baku. Nilai minimum sebesar 60,56 terjadi pada PT Unilever Tbk. (UNVR) tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 PT Unilever Indonesia Tbk gencar melakukan ekspansi, sehingga arus kas yang digunakan untuk kebutuhan pendanaan mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada berkurangnya total asset perusahaan. Nilai rata-rata *current ratio* dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 186,82 dengan standar deviasi sebesar 91,59 artinya nilai *current ratio* berkisar diantara 95,23 hingga 278,41.

Debt to equity ratio (DER) pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 88,70. Adapun nilai maksimum tersebut terdapat pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) periode 2013. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2013 Adaro mendapat fasilitas pinjaman dari 12 bank internasional. Sehingga dengan meningkatnya jumlah pinjaman tersebut juga akan mempengaruhi nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi. Nilai minimum pada rasio DER terjadi pada PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) periode 2018 yaitu sebesar 0,19. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2013 PT Kalbe Farma Tbk. menerapkan kebijakan menaikkan harga produk kesehatan yang meliputi obat bebas dan minuman nutrisi sekitar 3%-5%. Kebijakan tersebut akan

meningkatkan laba bersih perusahaan sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya semakin tinggi. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 2,04 dengan standar deviasi sebesar 10,02 artinya nilai *debt to equity ratio* memusat diangka $2,04 \pm 10,02$.

Total assets turnover (TATO) pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 4,11 yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) tahun 2013. Hal ini dikarenakan pada tahun 2013 PT Unilever Indonesia telah menambah negara tujuan ekspor seperti Belanda dan Inggris. Sehingga nilai penjualan PT Unilever Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun nilai minimum rasio *total assets turnover* pada perusahaan JII tahun 2012-2018 terjadi pada PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2016. Hal ini dikarenakan permintaan batu bara di pasar domestik maupun pasar global. Sehingga nilai penjualan ADRO juga mengalami penurunan. Nilai rata-rata *total assets turnover* dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 1,01 dengan standar deviasi sebesar 0,61 artinya nilai *total assets turnover* memusat diangka $1,01 \pm 0,61$.

Net profit margin (NPM) pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 35,52 PGAS 2012. Hal ini dikarenakan PT Perusahaan Gas Negara pada tahun 2012 mengalami peningkatan pendapatan, sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Nilai minimum sebesar 2,76 AKRA 2013. Hal ini dikarenakan harga minyak bumi tahun 2013 mengalami penurunan. Sehingga hal tersebut juga berdampak pada PT AKR Corporindo yang bergerak pada distribusi

produk minyak bumi. Nilai rata-rata *net profit margin* dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 12,90 dengan standar deviasi sebesar 6,67 artinya nilai *net profit margin* memusat diangka $12,90 \pm 6,67$.umi pda tahun 2013

Earning per share (EPS) pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 2982,63 yaitu pada PT United Tractors Tbk (UNTR) 2018. Hal ini dikarenakan pada 2018 penjualan UNTR mengalami peningkatan yang signifikan sehingga laba yang dihasilkan juga mengalami peningkatan. Hal ini juga akan berdampak pada peningkatan EPS pada PT United Tractors Tbk. Nilai minimum sebesar 28,45 yaitu pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tahun 2012. Hal ini dikarenakan pada periode 2012 jumlah pendapatan KLBF berada pada nominal terendah diantara periode yang lainnya. Sehingga hal ini mempengaruhi tingkat EPS yang rendah pada PT Kalbe Farma Tbk. Nilai rata-rata *earning per share* dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 493,34 dengan standar deviasi sebesar 485,17 artinya nilai *earning per share* memusat diangka $493,34 \pm 485,17$.

Harga saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2018 memiliki nilai maksimum sebesar 55900,00 yaitu pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2017. Hal ini dikarenakan Unilever memiliki komitmen dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggungjawab. Selain itu, Unilever juga memiliki strategi bisnis yang dinamakan Unilever Sustainable Living Plan (USLP). Nilai minimum sebesar 515,00 yaitu pada PT Adaro Energy Tbk (ADRO) periode 2015. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 harga batu bara mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini juga terjadi pada PT Adaro Energy

Tbk. yang bergerak di bidang pertambangan batu bara mengalami penurunan laba bersih sebesar 19 persen. Nilai rata-rata harga saham dari 14 sampel emiten pada perusahaan JII sebesar 10162,40 dengan standar deviasi sebesar 10996,39 artinya harga saham memusat diangka $10162,40 \pm 10996,39$.

4.2.2 Pemilihan Model dalam Data Panel

Uji model digunakan untuk memilih model data panel yang sesuai dengan karakteristik data yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan 2 uji model, sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan estimasi model pada regresi data panel apakah menggunakan *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM).

Adapun hipotesis yang digunakan pada uji chow yaitu:

$H_0 = \text{common effect model (CEM)}$

$H_1 = \text{fixed effect model (FEM)}$

Kriteria pengujian pada uji chow menyatakan apabila probabilitas $>$ nilai α (5%) maka menolak H_0 , sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow yaitu *fixed effect model* (FEM). Sebaliknya, apabila probabilitas $<$ nilai α (5%) maka menerima H_0 sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow yaitu *common effect model* (CEM).

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-Square	74,847526	0,0000

Sumber: Data diolah dengan *evIEWS*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa uji chow pada penelitian ini sebesar 74,847526 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa nilai probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha = 5\%$). Sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow pada penelitian ini yaitu *fixed effect model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan estimasi model pada regresi data panel apakah menggunakan *common fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Adapun hipotesis yang digunakan pada uji chow yaitu:

$H_0 = random\ effect\ model$ (CEM)

$H_1 = fixed\ effect\ model$ (FEM)

Kriteria pengujian pada uji chow menyatakan apabila probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka menolak H_0 , sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow yaitu *fixed effect model* (FEM). Sebaliknya, apabila probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka menerima H_0 sehingga model yang sesuai berdasarkan uji chow yaitu *random effect model* (REM).

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Effects Test	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	80,148099	0,0000

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa nilai uji hausman pada penelitian ini sebesar 80,148099 dengan probabilitas sebesar 0,0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas $> level\ of\ significance$ ($\alpha = 5\%$) maka uji hausman dalam penelitian ini menolak H_0 . Artinya, model

regresi data panel yang sesuai berdasarkan uji hausman yaitu *fixed effect model* (FEM).

Dalam penelitian ini, uji chow dan uji hausman menyatakan bahwa model yang sesuai dengan data yang digunakan oleh peneliti yaitu *fixed effect model*. Sehingga model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fixed effect model*.

4.2.3 Model Terbaik dalam Penelitian

Model penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu *fixed effect model*. Adapun hasil uji regresi panel dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Panel (*Fixed Effect Model*).

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Panel (*Fixed Effect Model*)

Variabel	Koefisien	Std. Error	T. Statistic	Prob
Konstanta	5,254624	0,574180	9,151526	0,0000
<i>Current ratio</i> (CR)	0,0000499	0,000610	0,081716	0,9351
<i>Debt to equity ratio</i> (DER)	0,044817	0,047103	0,951466	0,3451
<i>Total assets turnover</i> (TATO)	-0,126203	0,105315	-1,198336	0,2354
<i>Net profit margin</i> (NPM)	0,004567	0,008201	0,556910	0,5796
<i>Earning per share</i> (EPS)	0,613747	0,099994	6,137836	0,0000
ADRO (1)	-1,091297			
AKRA (2)	0,042861			
ASII (3)	-0,035546			
ICBP (4)	0,371572			
INDF (5)	-0,086771			
KLBF (6)	-0,138899			
PGAS (7)	-0,549820			
SMGR (8)	0,192289			
TLKM (9)	-0,286603			
UNTR (10)	0,284059			
UNVR (11)	1,298156			

Sumber: Data diolah dengan *evIEWS*, 2020

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.4 diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$\text{Ln Harga saham}_{i,t} = 5,255 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t}$$

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan JII yaitu EPS. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas pada variable EPS sebesar 0,0000. Adapun koefisien EPS sebesar 0,613747. Artinya apabila faktor selain EPS dianggap tetap, maka apabila EPS meningkat sebesar 1 persen akan meningkatkan harga saham sebesar 0,614 persen.

Adapun persamaan regresi data panel pada masing-masing perusahaan JII adalah sebagai berikut:

a. Model Harga Saham PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO)

$$\text{Ln Harga saham}_{i,t} = (5,255 - 1,091) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t}$$

$$\text{Ln Harga saham}_{i,t} = 4,164 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t}$$

b. Model Harga Saham PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

$$\text{Ln Harga saham}_{i,t} = (5,255 + 0,043) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t}$$

$$\text{Ln Harga saham}_{i,t} = 5,298 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t}$$

c. Model Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk. (ASII)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 - 0,036) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,219 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

d. Model Harga Saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 + 0,372) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,627 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

e. Model Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 - 0,087) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,168 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

f. Model Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 - 0,139) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,116 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

g. Model Harga Saham PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 - 0,550) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ &\quad 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 4,705 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

h. Model Harga Saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 + 0,192) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,447 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

i. Model Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 - 0,287) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 4,968 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

j. Model Harga Saham PT. United Tractors Tbk. (UNTR)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 + 0,284) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 5,539 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

k. Model Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= (5,255 + 1,298) + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ln Harga saham}_{i,t} &= 6,553 + 0,00005 \text{ CR}_{i,t} + 0,045 \text{ Ln DER}_{i,t} - \\ & 0,126 \text{ TATO}_{i,t} + 0,005 \text{ NPM}_{i,t} + 0,614 \text{ Ln EPS}_{i,t}^* + \varepsilon_{i,t} \end{aligned}$$

Berdasarkan model yang telah diperoleh pada persamaan regresi yang diambil dari Tabel 4.4 kemudian dilakukan uji kebaikan model. Uji kebaikan model ini berupa uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Adapun hasil uji determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi

R-squared	0,969234
Adjusted R-squared	0,961669
S.E of regression	0,203640
F-statistic	128,1150
Prob (F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian ini sebesar 0,961. Hal ini berarti variabel dependen (harga saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*financial ratio*) sebesar 96,1%. Dalam kata lain, kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 96,1% sedangkan 3,9% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti. Adapun untuk Uji t dan Uji F statistik akan dijelaskan pada bagian pembahasan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik yaitu model regresi yang memenuhi asumsi-asumsi dasar agar hasilnya tidak bias. Oleh karena itu, digunakan uji asumsi klasik. Adapun langkah-langkah melakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji distribusi data pada suatu kelompok data. Adapun uji normalitas yang baik yaitu

ketika data berdistribusi normal. Dalam *eviews*, untuk mengetahui asumsi normalitas dapat menggunakan uji *Jarque-Bera* (Basuki & Yuliadi, 2014: 164).

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan *jarque bera*:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Jarque Bera*

<i>Jarque Bera</i>	5,038776
Probabilitas	0,080509

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 menjelaskan bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,081. Sehingga nilai probabilitas *jarque bera* lebih besar dari α (0,05). Artinya, residual berdistribusi normal. Uji asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen di dalam model regresi (Basuki & Yuliadi, 2014). Untuk mendeteksi dalam multikolinearitas dapat dilakukan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Apabila nilai VIF < 10 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikoninearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
CR	1,143555
DER	1,156648
TATO	1,042293
NPM	2,062781
EPS	2,015179

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 menjelaskan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti model regresi yang digunakan pada

penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Uji asumsi multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Untuk mendeteksi terjadinya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan* (Basuki & Yuliadi, 2014).

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Obs*R-Squared	6,993867
Prob. Chi-Square	0,2211

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa probabilitas chi-square memiliki nilai 0,2211. Hal ini berarti nilai probabilitas *chi-square* $> \alpha(5\%)$. Sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Uji asumsi heterokedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melacak adanya korelasi auto atau pengaruh data dari pengamatan sebelumnya. Pada penelitian ini untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini, dapat dilihat dari uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* (Basuki & Yuliadi, 2014).

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Obs*R-Squared	4,522248
Prob. Chi-Square	0,1042

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas pada LM test sebesar 0,0863. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang tidak saling berkorelasi. Sehingga asumsi autokorelasi dalam penelitian ini terpenuhi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Uji Simultan Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Uji simultan merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Adapun untuk mengetahui hasil dari uji simultan dapat dilihat melalui probabilitas pada uji F. Apabila probabilitas memiliki nilai $< \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Adapun hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji F Terhadap Harga Saham

F-statistic	160,4091
Prob. (F-statistic)	0,000000

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 160,4091 dengan nilai probabilitas 0,0000, dimana nilai probabilitas $<$ nilai α (0,05). *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.2 Uji Parsial

Uji parsial merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Adapun dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi dibawah 0,05 maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.12
Uji t Terhadap Harga Saham

Variabel	t-Statistic	Prob.
<i>Current ratio</i>	0,081716	0,9351
<i>Debt to equity ratio</i>	0,951466	0,3451
<i>Total assets turnover</i>	-1,198336	0,2354
<i>Net profit margin</i>	0,556910	0,5796
<i>Earning per share</i>	6,137836	0,0000

Sumber: Data diolah dengan *eviews*, 2020

4.3.2.1 Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap harga saham

Current ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana 2015). Dengan kata lain *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan hasil variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada *current ratio* sebesar 0,9351 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti investor tidak melihat CR sebagai keputusan untuk membeli saham sesuai dengan penelitian oleh Cholidia (2017) bahwa faktor

pskologis investor mengambil peran penting dalam pengambilan keputusan investasi dan tidak menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* - tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Topowijono (2018) yang menyatakan bahwa *curent ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

4.3.2.2 Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham

Debt to equity ratio (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan Tabel 4.11 variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,3451 lebih besar dari nilai α (0,05). Hal tersebut disebabkan perusahaan multinasional lebih banyak menggunakan utang dalam aktivitas ekonominya. Apabila dilihat dari ukuran perusahaan, perusahaan multinasional memiliki ukuran yang lebih besar daripada perusahaan domestik. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan mendapat perlakuan istimewa dari kreditur karena perusahaan besar lebih dipercaya daripada perusahaan kecil. Selain itu,

perusahaan multinasional juga memiliki kemudahan masuk ke pasar internasional untuk mendapatkan dana. Sehingga investor akan tetap membeli saham perusahaan dengan sedikit pertimbangan DER pada perusahaan tersebut (Alifiawan, 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019) bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifiawan, dkk (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia tahun 2016-2017.

4.3.2.3 Pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap harga saham

Total asset turnover merupakan bagian dari rasio aktivitas. *Total asset turnover* rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan (Sudana, 2015). Berdasarkan Tabel 4.11 variabel *total assets turnover* sebagai salah satu jenis rasio aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada variabel *total assets turnover* sebesar 0,2354 lebih besar dari nilai α (0,05). Hal ini berarti dalam mengambil keputusan, investor tidak terlalu memperhatikan efektivitas perusahaan dalam melakukan perputaran aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Weston dan Bringham dalam Novitasari & Herlambang (2015) “inflasi menyebabkan nilai sejumlah besar aktiva yang dibeli pada waktu lalu menjadi semakin kecil”. Sehingga perusahaan yang telah lama berdiri dan membeli aktiva saat sebelum terjadi inflasi akan memiliki perputaran

aktiva yang lebih baik daripada perusahaan yang membeli aktiva setelah inflasi. Kemungkinan investor menyadari hal tersebut dan *total assets turnover* tidak menjadi perhatian utama investor dalam membeli saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho & Kusumah (2017) menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Herlambang (2015) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2009-2013.

4.3.2.4 Pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham

Net profit margin (NPM) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. *Net profit margin* adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2015). Berdasarkan Tabel 4.11 variabel *net profit margin* sebagai salah satu jenis rasio profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada variabel *net profit margin* sebesar 0,5796 lebih besar dari nilai α (0,05). Sehingga harga saham tidak tergantung pada nilai NPM. Hal ini dapat disebabkan NPM tidak mengukur kualitas dari laba yang dihasilkan, yaitu apakah laba berasal dari laba operasional atau laba lainnya (Faleria, 2017). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faleria, dkk (2017) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisol (2019) yang menyatakan bahwa net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.3.2.5 Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham

Earning per share (EPS) merupakan bagian dari rasio pasar. *Earnings per share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (Hery, 2016). Berdasarkan Tabel 4.11 variabel *earning per share* sebagai salah satu jenis rasio pasar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada variabel *earning per share* sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa 11 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini mampu membagikan keuntungan bersihnya kepada pemegang saham. Sehingga semakin banyak perusahaan memberikan keuntungan kepada pemegang saham maka semakin banyak pula investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriyandari (2018) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Topowijono (2018) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

4.3.3 Kajian Integrasi Keislaman

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya rasio pasar yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hendak berinvestasi, tidak hanya melihat dari sisi rasio keuangannya saja, tetapi harus memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan investasi tersebut. Sebagai investor, terutama investor muslim diwajibkan memilih investasi yang sesuai dengan syariah islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Islam memandang semua perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk aktivitas ekonominya sebagai investasi yang akan mendapatkan hasil (*return*). Investasi yang melanggar syariah akan mendapatkan balasan yang setimpal, begitu pula dengan investasi yang sesuai dengan syariah. *Return* investasi dalam Islam sesuai dengan besarnya sumber daya yang dikorbankan. Selain itu semua bentuk investasi dilakukan dalam rangka ibadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir batin di dunia dan akhirat baik bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian regresi data panel yang meliputi lima variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *earning per share* terhadap variabel dependen yaitu harga saham, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel independen *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *net profit margin*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel independen yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham yaitu *earning per share* (EPS).
3. Variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham yaitu *current raio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), dan *net profit margin* (NPM)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya investor selalu menilai faktor internal maupun eksternal perusahaan sebelum menginvestasikan dananya pada saham di bursa efek khususnya pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) agar mendapat keuntungan yang maksimal. Selain itu, investor diharapkan selalu *update* mengenai perkembangan perusahaan melalui berita maupun media sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lain, tidak hanya pada perusahaan JII. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh peneliti pada saat ini dikarenakan adanya keterbatasan data serta waktu. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang memiliki tingkat korelasi sedang. Hal ini dapat membantu pemodelan yang lancung. Model lancung dapat didefinisikan sebagai model yang secara parsial tidak banyak yang signifikan dan memiliki *R-square* sangat tinggi.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap tahunnya dan rutin melaporkan laporan keuangan perusahaan setiap periode agar mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Immam Nur dan Witiastuti, Rini Setyo. (2018). "Underpricing, Institutional Ownership and Liquidity Stock of IPO Companies in Indonesia". *Management Analysis Journal*. Vol. 7, No. 3.
- Alifiawan, Mukhammad Mabror, dkk. (2019). "Pengaruh Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2017)". *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*. Vol. 5, No. 1.
- Asmirantho, Edhi dan Soemantri, Oktaviani Kusumah. 2017. "The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Sub Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange". *JIAEF (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Vol.3, No. 2.
- Bagherzadeh, Mohammad Reza., dkk. 2013. "Relationship between Current Ratio and Share Price (A Study on NSE, INDIA 2019-2012)". *International Journal of Mathematical Science & Applications*. No 3.
- Basuki, Agus Tri, dan Yuliadi Imamudin. 2015. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media.
- Cholidia, Rifatin. 2017. Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung). *Skripsi*.
- Faisol. 2019. "Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*. Vol. 3, No. 1.
- Faleria, Rondonuwu Ester, Linda Lambey, dan Stanley Kho Walandouw. 2017. "Pengaruh Current Ratio, net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages)." *Jurnal Riset Akuntansi Going*. Vol. 12, No. 12.
- Fitriany. 2012. "Analisis Pengaruh Krisis Global Financial Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Harga Saham Gabungan (IHSG)". *Jurnal Riset Akuntansi Going*. Vol. 12, No. 12.
- Gio, Prana Ugiana. 2015. Belajar Olah Data dengan Eviews. Medan: USU Press.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Hidayat, Dicky, dan Topowijono. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis* Tamuntuan, Ursula. (2015). Analysing The Effect Of Return On Equity, Return On Assets And Earnings Per Share Toward Share Price: An Empirical Study Of Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. No. 05. Vol. 62, No. 1.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Novitasari, Puput. 2015. "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Perusahaan JII Periode 2009-2013". *JESTT*. Vol. 2, No. 4.
- Putra, Alsiansyah Cahya, Saryadi, dan Wahyu Hidayat. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal of Social and Politic." *Diponegoro Journal Of Social and Politic*: 1–9.
- Putriyandari, Rofily. 2018. "Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi." *Kajian Akuntansi* Vol. 19, No. 2.
- Rahmadewi, Pnde Widya, dan Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, No. 4.
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. I. Jakarta: PT SERAMBI ILMU SEMESTA.
- Samsuar, Tenriola. 2017. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 1, No. 1.
- Savitri, Lydia Ayu. 2016. "Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividen Payout terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 5, No. 7.
- Sholihah. (2018). Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Pertumbuhan PDB dan Kinerja Lingkungan Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Pertambangan yang Tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maulan Malik Ibrahim Malang.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryawan, I Dewa Gede & Wirajaya, I Gde. (2017). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets pada Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi*. No. 2.

Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Talamati, Mohamad Rianto, dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. "The Effect of Earnings Per Share (EPS) & Return On Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014." *Jurnal EMBA* Vol. 3, No. 2.

Tamuntuan, Ursula. (2015). "Analysing The Effect Of Return On Equity, Return On Assets And Earnings Per Share Toward Share Price: An Empirical Study Of Food And Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. No. 05.

Utami, Martina Rut, dan Arif Darmawan. 2019. "Effect of DER, ROA, ROE, EPS, and MVA in Stock Price in Sharia Indonesia Stock Index." *Journal of Applied Accounting and Taxation* Vol. 4, No. 1.

Yuliawati dan Darmawan. 2019. "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi". *Al-Tijari Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 4, No. 2.

www.idx.co.id, Diakses pada tanggal 4 November 2019.

<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/05/02/14244954/harga.minyak.mentah.indonesia.turun>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160830143454-92-154838/semester-i-unilever-gelontorkan-rp725-miliar>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20181203080858-92-350603/rupee-perkasa-bawa-cuan-saham-kalbe-farma-dan-kimia-farma>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://bisnis.tempo.co/read/485472/adaro-raih-fasilitas-pinjaman-rp-37-triliun>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/ini-strategi-produsen-obat-menangkal-pelemahan-rupee>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2013/01/31/278/754454/unilever-terus-tambah-negara-tujuan-ekspor>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<http://www.bareksa.com/id/text/2016/06/10/pltu-batang-bisa-tingkatkan-penjualan-batu-bara-domestik-adaro-sampai-82/13432/analysis>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/05/02/14244954/harga.minyak.mentah.in-donesia.turun>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2016/Komitmen-Bisnis-Berkelanjutan-Pacu-Pertumbuhan-Bisnis.html>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020

<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2016/indonesian/pwc---tahun-2015-sebagai-tahun-terburuk-bagi-sektor-pertambangan.html>, Diakses pada tanggal 13 Mei 2020



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan JII tahun 2012-2018

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
8	BKSL	Sentul City Tbk
9	BMTR	Global Mediacom Tbk.
10	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ELTY	Bakrieland Development Tbk
16	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
17	EXCL	XL Axiata Tbk.
18	HRUM	Harum Energy Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
27	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
29	LPPF	Matahari Department Store
30	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
32	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
33	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
34	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
35	MYRX	Hanson International Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
37	PPRO	PP Properti Tbk.
38	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
39	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
41	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
42	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
43	SIMP	Salim Ivomas Tbk
44	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
45	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
47	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
48	TINS	Timah Tbk
49	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
50	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
51	TRAM	Trada Maritime Tbk
52	UNTR	United Tractors Tbk.
53	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
54	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
55	WSBP	Waskita Beton Percast Tbk.
56	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lampiran 2 Tabel Data Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	TATO	NPM	EPS	Harga saham
			X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	ADRO	2012	157.23	1.23	0.55	10.3	116.5	1590
2		2013	177.19	88.7	0.49	6.98	88.7	1090
3		2014	164.17	0.97	0.52	5.51	69.17	1040
4		2015	240.39	0.78	0.45	5.63	65.74	515
5		2016	247.1	0.72	0.39	13.5	140.56	1695
6		2017	255.94	0.67	0.48	16.46	204.71	1860
7		2018	196.01	0.64	0.51	13.19	189.91	1215
8	AKRA	2012	144.19	1.8	1.83	2.86	168.59	4150
9		2013	117.14	1.73	1.53	2.76	167.04	4375
10		2014	108.67	1.48	1.52	3.52	206.99	4120
11		2015	149.56	1.09	1.3	5.36	262.36	7175
12		2016	127.09	0.96	0.96	6.88	253.22	6000
13		2017	162.38	0.86	1.09	7.13	299.94	6350
14		2018	139.76	1.01	1.18	6.78	409.70	4290
15	ASII	2012	139.91	1.03	1.03	12.09	479.73	7600
16		2013	124.2	1.02	0.9	11.5	479.63	6800
17		2014	132.26	0.96	0.85	10.97	473.8	7425
18		2015	137.93	0.94	0.75	8.48	357.31	6000
19		2016	123.94	0.87	0.69	10.11	374.37	8275
20		2017	122.86	0.89	0.7	11.24	466.39	8300
21		2018	114.72	0.98	0.69	11.44	535.35	8225
22	ICBP	2012	276.25	0.48	1.22	10.58	373.8	7800
23		2013	241.06	0.6	1.18	8.91	381.63	10200
24		2014	218.32	0.66	1.21	8.43	446.62	13100
25		2015	232.6	0.62	1.2	9.21	514.62	13475
26		2016	240.68	0.56	1.19	10.54	617.45	8575
27		2017	242.83	0.56	1.13	9.95	325.55	8900
28		2018	195.17	0.51	1.12	12.13	392.37	10450
29	INDF	2012	200.32	0.74	0.85	9.55	371.41	5050
30		2013	166.73	1.04	0.74	5.92	285.16	6600
31		2014	180.74	1.08	0.74	8.09	442.5	6750
32		2015	170.53	1.13	0.7	5.79	338.02	5175
33		2016	150.81	0.87	0.81	7.9	472.02	7925
34		2017	150.27	0.88	0.8	7.33	474.75	7625
35		2018	106.63	0.93	0.76	6.76	474.48	7450

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	TATO	NPM	EPS	Harga saham
36	KLBF	2012	340.54	0.28	1.45	13.02	28.45	1060
37		2013	283.93	0.33	1.41	12.31	37.8	1250
38		2014	340.36	0.27	1.4	12.22	44.08	1830
39		2015	369.78	0.25	1.31	11.5	42.76	1320
40		2016	413.11	0.22	1.27	12.13	49.06	1515
41		2017	450.94	0.2	1.21	12.16	51.28	1690
42		2018	465.77	0.19	1.16	11.85	52.42	1520
43		PGAS	2012	419.63	0.66	0.66	35.52	355.38
44	2013		201.01	0.6	0.69	29.78	435.56	4475
45	2014		170.62	1.1	0.55	21.93	370.9	6000
46	2015		258.13	1.15	0.47	13.12	242.58	2745
47	2016		260.58	1.16	0.43	10.51	168.67	2700
48	2017		387.44	0.97	0.47	4.98	80	1750
49	2018		154.16	1.48	0.49	9.42	182.96	2120
50	SMGR	2012	170.59	0.46	0.74	25.14	817.2	15850
51		2013	188.24	0.41	0.8	21.85	905.37	14150
52		2014	220.9	0.37	0.79	20.65	938.35	16200
53		2015	159.7	0.39	0.71	16.79	762.28	11400
54		2016	127.25	0.45	0.59	17.35	762.3	9175
55		2017	156.78	0.61	0.57	7.35	339.54	9900
56		2018	195.15	0.56	0.60	10.06	519.11	11500
57	TLKM	2012	116.4	0.66	0.69	23.8	637.4	9050
58		2013	116.31	0.65	0.65	24.46	140.92	2150
59		2014	106.22	0.64	0.64	23.91	145.22	2865
60		2015	135.29	0.78	0.62	22.75	153.66	3105
61		2016	119.97	0.7	0.65	25.08	171.93	3980
62		2017	104.82	0.77	0.65	25.5	219.69	4440
63		2018	93.53	0.76	0.63	20.63	182.03	3750
64	UNTR	2012	194.65	0.56	1.11	10.28	1549.45	19700
65		2013	191.02	0.61	0.89	9.41	1295.85	19000
66		2014	206.04	0.56	0.88	9.11	1439.52	17350
67		2015	214.77	0.57	0.8	5.66	1033.07	16950
68		2016	229.88	0.5	0.71	11.21	1341.03	21250
69		2017	180.44	0.73	0.78	11.89	1984.64	35400
70		2018	114.07	1.04	0.73	13.59	2982.63	27350

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR	DER	TATO	NPM	EPS	Harga saham
71	UNVR	2012	66.83	2.02	2.28	17.72	634.24	20850
72		2013	69.64	2.14	4.11	17.4	701.52	26000
73		2014	71.49	2.11	2.42	16.63	752.1	32300
74		2015	65.4	2.26	2.32	16.04	766.95	37000
75		2016	60.56	2.56	2.39	15.96	837.57	38800
76		2017	63.37	2.65	2.18	17	918.03	55900
77		2018	74.77	1.58	2.14	21.79	1193.90	45400

Lampiran 3 *Common Effect Model*

Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/02/20 Time: 10:32

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.062313	0.317639	9.640872	0.0000
CR	-0.000245	0.000544	-0.450839	0.6535
LN_DER	-0.087328	0.055391	-1.576567	0.1193
TATO	0.551985	0.059691	9.247397	0.0000
NPM	0.000281	0.005446	0.051683	0.9589
LN_EPS	0.888878	0.042183	21.07217	0.0000
R-squared	0.918676	Mean dependent var	8.727657	
Adjusted R-squared	0.912948	S.D. dependent var	1.040131	
S.E. of regression	0.306886	Akaike info criterion	0.550035	
Sum squared resid	6.686693	Schwarz criterion	0.732669	
Log likelihood	-15.17636	Hannan-Quinn criter.	0.623087	
F-statistic	160.4091	Durbin-Watson stat	1.457340	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4 *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/02/20 Time: 10:33
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.254624	0.574180	9.151526	0.0000
CR	4.99E-05	0.000610	0.081716	0.9351
LN_DER	0.044817	0.047103	0.951466	0.3451
TATO	-0.126203	0.105315	-1.198336	0.2354
NPM	0.004567	0.008201	0.556910	0.5796
LN_EPS	0.613747	0.099994	6.137836	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969234	Mean dependent var	8.727657
Adjusted R-squared	0.961669	S.D. dependent var	1.040131
S.E. of regression	0.203640	Akaike info criterion	-0.162270
Sum squared resid	2.529632	Schwarz criterion	0.324754
Log likelihood	22.24741	Hannan-Quinn criter.	0.032535
F-statistic	128.1150	Durbin-Watson stat	2.450373
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5 *Random Effect Model*

Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/02/20 Time: 10:34
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.170984	0.239504	13.23981	0.0000
CR	-0.000182	0.000401	-0.452978	0.6519
LN_DER	-0.053213	0.039303	-1.353897	0.1801
TATO	0.506115	0.046789	10.81696	0.0000
NPM	-0.001581	0.004095	-0.385931	0.7007
LN_EPS	0.881417	0.032912	26.78109	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.054697	0.0673
Idiosyncratic random		0.203640	0.9327

Weighted Statistics			
R-squared	0.893056	Mean dependent var	7.114246
Adjusted R-squared	0.885525	S.D. dependent var	0.863526
S.E. of regression	0.292167	Sum squared resid	6.060670
F-statistic	118.5799	Durbin-Watson stat	1.489831
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.917253	Mean dependent var	8.727657
Sum squared resid	6.803620	Durbin-Watson stat	1.327143

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.024415	(10,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	74.847526	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/02/20 Time: 10:39
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.062313	0.317639	9.640872	0.0000
CR	-0.000245	0.000544	-0.450839	0.6535
LN_DER	-0.087328	0.055391	-1.576567	0.1193
TATO	0.551985	0.059691	9.247397	0.0000
NPM	0.000281	0.005446	0.051683	0.9589
LN_EPS	0.888878	0.042183	21.07217	0.0000

R-squared	0.918676	Mean dependent var	8.727657
Adjusted R-squared	0.912948	S.D. dependent var	1.040131
S.E. of regression	0.306886	Akaike info criterion	0.550035
Sum squared resid	6.686693	Schwarz criterion	0.732669
Log likelihood	-15.17636	Hannan-Quinn criter.	0.623087
F-statistic	160.4091	Durbin-Watson stat	1.457340
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	80.148099	5	0.0000

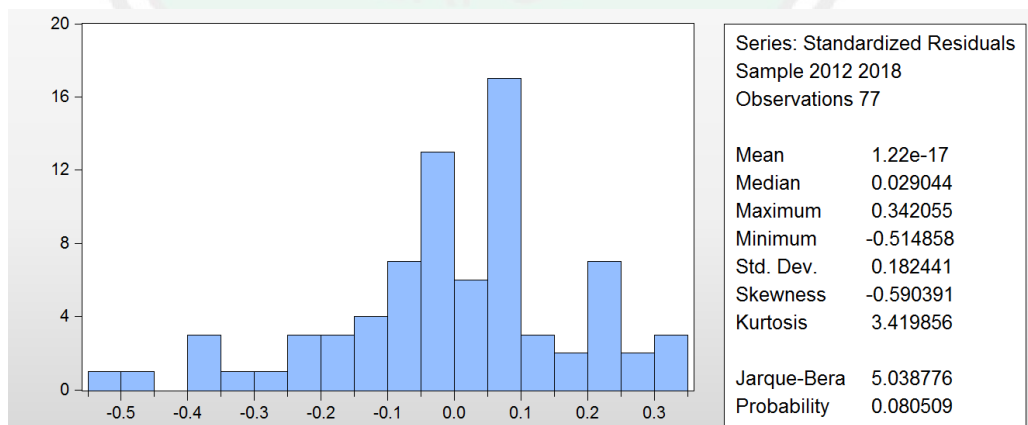
Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	0.000050	-0.000182	0.000000	0.6153
LN_DER	0.044817	-0.053213	0.000674	0.0002
TATO	-0.126203	0.506115	0.008902	0.0000
NPM	0.004567	-0.001581	0.000050	0.3869
LN_EPS	0.613747	0.881417	0.008916	0.0046

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: LN_HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/02/20 Time: 10:39
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.254624	0.574180	9.151526	0.0000
CR	4.99E-05	0.000610	0.081716	0.9351
LN_DER	0.044817	0.047103	0.951466	0.3451
TATO	-0.126203	0.105315	-1.198336	0.2354
NPM	0.004567	0.008201	0.556910	0.5796
LN_EPS	0.613747	0.099994	6.137836	0.0000

Lampiran 8 Uji Normalitas



Lampiran 9 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 03/02/20 Time: 10:42
Sample: 2012 2018
Included observations: 77

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.329683	612.1522	NA
CR	3.73E-07	25.29020	1.143555
LN_DER	0.002219	1.329494	1.156648
TATO	0.011091	22.22904	1.042293
NPM	6.73E-05	22.84227	2.062781
LN_EPS	0.009999	620.3540	2.015179

Lampiran 10 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.418632	Prob. F(5,71)	0.2281
Obs*R-squared	6.993867	Prob. Chi-Square(5)	0.2211
Scaled explained SS	10.22265	Prob. Chi-Square(5)	0.0692

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 03/02/20 Time: 10:56
Sample: 1 77
Included observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.077121	0.165496	0.466001	0.6426
CR	-0.000125	0.000284	-0.440429	0.6610
LN_DER	0.004733	0.028860	0.164015	0.8702
TATO	0.073927	0.031100	2.377059	0.0201
NPM	-0.000216	0.002837	-0.076179	0.9395
LN_EPS	-0.006615	0.021978	-0.301003	0.7643
R-squared	0.090829	Mean dependent var		0.086840
Adjusted R-squared	0.026803	S.D. dependent var		0.162080
S.E. of regression	0.159893	Akaike info criterion		-0.753902
Sum squared resid	1.815175	Schwarz criterion		-0.571268
Log likelihood	35.02524	Hannan-Quinn criter.		-0.680850
F-statistic	1.418632	Durbin-Watson stat		2.089675
Prob(F-statistic)	0.228081			

Lampiran 11 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.152627	Prob. F(2,69)	0.1239
Obs*R-squared	4.522248	Prob. Chi-Square(2)	0.1042

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/02/20 Time: 10:59

Sample: 1 77

Included observations: 77

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-4.03E-05	0.000536	-0.075169	0.9403
LN_DER	0.012911	0.054872	0.235293	0.8147
TATO	0.003268	0.058977	0.055415	0.9560
NPM	-0.001486	0.005490	-0.270626	0.7875
LN_EPS	-0.009997	0.041804	-0.239129	0.8117
C	0.085451	0.315748	0.270631	0.7875
RESID(-1)	0.219528	0.121340	1.809187	0.0748
RESID(-2)	0.088464	0.129162	0.684908	0.4957
R-squared	0.058730	Mean dependent var	-1.17E-15	
Adjusted R-squared	-0.036761	S.D. dependent var	0.296619	
S.E. of regression	0.302022	Akaike info criterion	0.541458	
Sum squared resid	6.293981	Schwarz criterion	0.784970	
Log likelihood	-12.84612	Hannan-Quinn criter.	0.638860	
F-statistic	0.615036	Durbin-Watson stat	1.999587	
Prob(F-statistic)	0.741646			

Lampiran 12 Deskriptif Statistik

	CR	DER	TATO	NPM	EPS	HARGA_SAHAM
Mean	186.8268	2.038312	1.014286	12.89922	493.3440	10162.40
Median	166.7300	0.770000	0.800000	11.44000	373.8000	6800.000
Maximum	465.7700	88.70000	4.110000	35.52000	2982.630	55900.00
Minimum	60.56000	0.190000	0.390000	2.760000	28.45000	515.0000
Std. Dev.	91.59368	10.02006	0.608682	6.670086	485.1665	10996.39
Skewness	1.215544	8.566091	2.382104	1.019821	2.466389	2.073187
Kurtosis	4.274129	74.59217	10.71255	3.762176	11.40217	7.365958
Jarque-Bera	24.17028	17385.80	263.6643	15.21088	304.5631	116.3149
Probability	0.000006	0.000000	0.000000	0.000498	0.000000	0.000000
Sum	14385.66	156.9500	78.10000	993.2400	37987.49	782505.0
Sum Sq. Dev.	637594.6	7630.518	28.15749	3381.244	17889379	9.19E+09
Observations	77	77	77	77	77	77



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA.
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nadiah Ayu Salsabila
NIM : 16540051
Handphone : 085708475082
Konsentrasi : Keuangan
Email : nadiahayu718@gmail.com
JudulSkripsi : Determinan *Financial Ratio* Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2018

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	21%	13%	20%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2020
UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
NIP. 19761210 200912 2 001

Determinan Financial Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2018

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	13%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	13%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	library.um.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	1%
8	Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, Stanley Kho Walandouw. "PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN	1%

EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages)",
GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
10	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
11	septyarahayupertiwi.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nadiah Ayu Salsabila
 NIM/Jurusan : 16540051/Perbankan Syariah (S1)
 Pembimbing : Titis Miranti, M.Si
 Judul Skripsi : Determinan *Financial Ratio* Terhadap Harga Saham Pada
 Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2018

No	Tanggal	Materi/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	09 Oktober 2019	Konsultasi judul	1.	
2.	21 Oktober 2019	Pengumpulan bab 1		2.
3.	6 November 2019	Revisi bab 1 dan konsultasi bab 2	3.	
4.	19 November 2019	Konsultasi bab 3		4.
5.	14 Januari 2020	Pengumpulan revisi bab 3	5.	
6.	15 Januari 2020	Revisi proposal skripsi		6.
7.	19 Februari 2020	Konsultasi pemilihan model data panel	7.	
8.	26 Februari 2020	Konsultasi uji asumsi klasik		8.
9.	05 Maret 2020	Pengecekan hasil uji asumsi klasik	9.	
10.	11 Maret 2020	Konsultasi mengenai hasil analisis secara keseluruhan		10.
11.	08 April 2020	Konsultasi bab 4	11.	
12.	13 Mei 2020	Konsultasi bab 5		12.

Malang, 3 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan.

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nadiah Ayu Salsabila
Tempat/Tanggal Lahir: Madiun, 12 Juli 21998
Alamat Asal : Desa Klecorejo RT: 03/RW: 01, Kec. Mejayan,
Kab. Madiun, Jawa Timur
Alamat Kos : Jl. Mertojoyo Selatan, Gang: 3, No. 19, Kelurahan
Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang
Agama : Islam
Status Perkawinan : Lajang/Belum Menikah
E-Mail : nadiahayu718@gmail.com

PENDIDIKAN

2003 – 2004 : TK Klecorejo
2004 - 2010 : SD Negeri Klecorejo 2
2010 - 2013 : SMP Negeri 1 Mejayan
2013 - 2016 : SMA Negeri 1 Mejayan
2016- sekarang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Program Studi Perbankan Syariah (S1)

PENGALAMAN ORGANISASI

2017-2019 : Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Malang
2019 : Aslab Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi

Malang, 3 Juni 2020

Nadiah Ayu Salsabila